

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Mitra Husada Wonosari pada bulan Desember – Januari 2020. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan analisis deskriptif menggunakan data retrospektif yakni melakukan penelusuran data yang sudah lampau dan data register kunjungan rawat jalan. Deskriptif meliputi profil terapi obat pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

Rancangan penelitian meliputi (1) tahap persiapan, dimulai dengan menentukan variable penelitian, waktu penelitian, penentuan sampel, dan prosedur pengumpulan data. (2) tahap pelaksanaan yaitu mencatat dan merekapitulasi data. (3) tahap akhir, menganalisis data secara deskriptif dalam bentuk tabel dan membuat kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah data rekam medic pasien Infeksi Saluraan Pernafasan Akut (ISPA) pada pasien rawat jalan di Klinik Mitra Husada Wonosari dari tahun 2019. Total populasi adalah 3.158 rekam medis per tahunnya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi :

1. Buku register dan data rekam medis pasien pada tahun 2019

2. Data rekam medis pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dengan data yang lengkap (nama obat, jumlah obat, serta atauran penggunaan obat).
3. Pasien dengan kreteria umur 1-41 tahun.
4. Pasien dengan diagnosis ISPA (otitis media, commad cold, rhinitis alergi, bronkitis dan faringitis).

Selain kriteria inklusi dapat pula kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi : data rekam medis pasien infeksi saluran pernafasan

Untuk menentukan sampel menggunakan random sampling. Diketahui sampel data rata-rata pertahun adalah 263 rekam medis pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), sehingga dapat diambil

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Klinik Mitra Husada Wonosari

Waktu penelitian : Bulan Desember – Januari 2020

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
	Jenis Obat	Jenis obat berdasarkan efek terapi	Persentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi dengan jumlah rekam medis X 100%	Check List	Nominal
	Bentuk	Sediaan	Persentase yang	Check List	Nominal

Profil Terapi Obat	Sediaan	farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan	diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi rekam medis X 100%		
	Rute pemberian Obat	Cara masuknya obat kedalam tubuh	Persentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi rekam medis X 100%	Check List	Nominal
	Frekuensi Pemberian	Jumlah pemberian obat dalam satu waktu	Persentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi rekam medis X 100%	Check List	Nominal
	Interaksi dengan Obat lain	Interaksi yang timbul saat digunakan bersama obat lain	Persentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus rekam medis X 100%	www.drugs.com	Nominal

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah catatan rekam medis pasien, dan lembar pengumpulan data.

3.5 Pengumpulan Data

Data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya diobservasi dengan cara mencatat parameter-parameter yang akan dianalisis antara lain nama pasien, usia, diagnosis, jenis obat, dosis regimen, rute pemberian dan interaksi obat, kemudian masukkan data dalam tabel pengumpul data.

Tabel 3.2 Pengumpul Data

Nama Pasien	Umur Pasien	Jenis Kelamin	Nama Obat	Dosis Obat	Frekuensi pemberian

3.6 Analisis Data

Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan data yang diambil dari data register dan rekam medis pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang meliputi jenis obat, bentuk dan rute pemberian, frekuensi pemberian, dan interaksi obat yang potensial terjadi. Data-data kualitatif yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi, sedangkan data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3 Karakteristik Subjek Sampel

Keterangan	Jumlah Pasien	Persentase %
Umur		

1 – 9 tahun		
9 – 17 tahun		
17 – 25 tahun		
25 – 33 tahun		
33 – 41 tahun		
JenisKelamin		
Laki - laki		
Perempuan		

Tabel 3.4 Terapi pengobatan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA)

Kelas Terapi	Golongan Obat	Komposisi	Jumlah	Persentase

Tabel 3.5 Bentuk sediaan obat

Jenis Obat	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Jumlah	Persentase

Tabel 3.6 Frekuensi pemberian obat

Jenis Obat	Nama Obat	Frekuensi Pemberian	Jumlah	Persentase

Tabel 3.7 Interaksi Obat yang terjadi

Obat A	Obat B	Interaksi Obat	Jumlah	Persentase

